

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung dilokasi penelitian (Kantor Redaksi Metro TV di Jakarta), peneliti mendapatkan bahwa :

1. Penulis naskah harus mengikuti rapat kreatif yang diadakan pada hari Jumat setiap minggunya. Pada rapat tersebut dibahas mengenai tayangan sebelumnya/evaluasi dan pencarian ide untuk tayangan berikutnya (*brainstroming*).
2. Penulis naskah harus menyerahkan naskah sebelum tahap syuting berlangsung pada hari Minggu atau hari Senin kepada produser untuk dilakukan koreksi oleh produser program untuk dilihat kesesuaian isinya.
3. Proses syuting dilakukan pada hari Selasa, pukul 15.00 hingga pukul 18.00 WIB di studio Metro TV setiap minggunya. Kemudian naskah dan *rundown* acara yang telah dibuat tersebut diberikan kepada seluuh tim produksi untuk kemudian dijadikan pedoman alur produksi.

Di dalam sebuah tim produksi program acara televisi, peneliti mengetahui bahwa peran seorang penulis naskah, terutama penulis naskah pada *talk show* Neo Democracy di Metro TV, yaitu sebagai berikut :

- a) Mengubah ide atau gagasan lisan menjadi tulisan.
- b) Memilih dan menyaring informasi.
- c) Menyederhanakan hal rumit.
- d) Membuat alur program/produksi siaran
- e) Menulis dengan netral
- f) Membuat naskah produksi

Dari penjelasan dan pembahasan sebelumnya, Penulis naskah/*script writer* memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi *Talk Show* Neo Democracy di Metro TV. Tidak bisa sembarang orang yang dapat melakukan tugas ini karena konsep program serta stasiun televisi dimana program tersebut ditayangkan. Penulis naskah pada *Talk Show* Neo Democracy tidak hanya membuat sekedar naskah namun juga membangun koneksi antara pengisi acara sehingga acara ini memiliki “nyawa”. Secara personal Bapak Welnaldi Sastra memenuhi kriteria sebagai penulis naskah dan mampu menjalankan tugasnya sebagai penulis naskah. Dalam membuat naskah *talk show* parodi politik yang jenaka/menghibur namun tetap tidak kehilangan nilai berita dan pendidikan politik didalamnya.

B. Saran

Industri pertelevisian di Indonesia terutama selalu mengalami perubahan. Selera pasar cenderung selalu berubah dan dinamis apabila dikaitkan dengan rating, sponsor dan kreatifitas orang-orang yang ada didalamnya. Dari kesimpulan diatas, peneliti memiliki saran, antara lain:

Agar penulis naskah lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan ide. Program tayangan Neo Democracy tetap ada untuk dapat memberikan hiburan bagi masyarakat/pemirsa televisi yang juga memberikan pengetahuan, dalam hal ini berupa pendidikan politik dan pemahaman atas isu sosial yang tengah berkejolak serta nilai-nilai demokrasi di Indonesia. Kembali mengembangkan isi dan format program agar terus menjadi program tayangan televisi yang mendidik dan menghibur. Menyadari bahwa saat ini kondisi bangsa Indonesia yang terus berkejolak sehingga perlu sebuah aksi atas pemahaman tentang apa yang terjadi agar masyarakat/pemirsa televisi tidak semakin apatis terhadap pemerintah serta tidak kehilangan nilai-nilai demokrasi. Kemudian perlu adanya tampilan baru dari program agar lebih menarik pemirsa terutama pelajar dan mahasiswa agar semakin peka terhadap lingkungan sosial.